# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan memegang peranan yang sangat strategis dapat dikatakan sebagai urat nadi dari sistem perekonomian, bank mempunyai fungsi utama sebagai *intermediary service* dengan kegiatan pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dan juga sebagai pusat struktur keuangan yang kompleks secara nasional dan internasional, dimana tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk masyarakat. Kunci keberhasilan suatu bank adalah bagaimana bank tersebut bisa memperoleh kepercayaan dari masyarakat sehingga perannya sebagai *intermediary financial* dapat berjalan sebagaimana mestinya.(PSAK,2007)

Bank merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian negara dibawah bank sentral. Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Dengan adanya bank, maka pihak yang kekurangan dana bisa

mendapatkan suntikan dana dan kemudian dapat menciptakan lapangan kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan perekonomian dapat berjalan dengan semestinya. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Dengan diberikan rangsangan yaitu balas jasa berupa bunga hadiah pelayanan dan balas jasa lainnya. Aktivitas bank yang kedua adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Alokasi dana yang paling penting bagi kegiatan perbankan konvensional adalah alokasi dana dalam bentuk pinjaman yang disebut kredit.(Nurlaelasari,2008)

Keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan perbankan sebagian besar berasal dari bunga pinjaman yang diterima setiap bank, yaitu sebagai hasil dari diberikannya sejumlah kredit kepada para nasabahnya atau para debitur. Oleh karena itu, kredit merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan operasional setiap perusahaan perbankan. Kredit adalah aset yang menghasilkan pendapatan bunga, maka porsi kredit dalam aset perbankan sangatlah dominan jumlahnya. Penting dan strategisnya masalah kredit dalam perusahaan perbankan, menyebabkan pengelolaan kredit menjadi sangatlah vital. Dengan adanya kondisi seperti ini, pihak manajemen sangatlah perlu untuk membangun suatu strategi bisnis yang handal, yaitu terutama untuk hal yang berkenaan dengan pemberian kredit kepada para nasabahnya. Jenis-

jenis dari kredit yang disalurkan oleh bank antara lain dapat berupa, kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Penghasilan bunga dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan utama dari perusahaan perbankan. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh setiap perusahaan. (Fitri,2008)

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari transaksi pinjaman dan penempatan dana pada bank lain, serta penanaman dana lainnya baik dalam bentuk surat berharga di pasar uang ataupun penanaman dalam bentuk penyertaan. Bank harus dapat mengelola kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan bunga tersebut dengan baik. Hal ini disebabkan karena pendapatan bunga yang diperoleh dapat mempengaruhi laba/rugi. Peningkatan pendapatan nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan, sebagian akan dibagikan kepada pemegang saham yaitu dalam bentuk deviden dan sebagian lagi akan dimasukkan kedalam laba ditahan, yaitu sebagai tambahan modal perusahaan untuk priode selanjutnya, jadi secara keseluruhan tentu saja laba perusahaan juga akan mempengaruhi besarnya modal perusahaan.(Ririn,2008)

Dengan adanya pemberian pinjaman (kredit) serta didukung oleh pelayanan yang maksimal dari pihak bank maka suatu bank akan memiliki presentasi yang besar untuk memperoleh laba. Bila melihat banyaknya keuntungan yang mampu diperoleh bank dengan adanya pemberian bunga bank maka penyelenggaraan pinjaman

terhadap konsumen harus direalisasikan secara maksimal. Apabila dilihat dari sudut akuntansi hal ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap tingkat penerimaan dana pada suatu bank apabila dana yang dipinjamkan oleh bank dapat dikembalikan secara optimal dan tepat waktu oleh para peminjam. Namun pada kenyataannya proses pengembalian pinjaman yang terdapat dalam suatu bank seringkali terjadi pelanggaran. Maksudnya adalah konsumen sering terlambat dalam mengembalikan dana pinjaman yang diberikan oleh bank, membuat bank akan mengalami kerugian.(Lukman,2005)

Pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap laba ini perlu diteliti karena untuk mengetahui seberapa besar konstribusi pemberian kredit terhadap laba. Dan diharapkan jumlah pemberian kredit di bank BNI kedepannya dapat terus ditingkatkan. Berikut ini perkembangan laba di bank BNI yang ditunjukan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Jumlah Kredit yang Diberikan Bank BNI Persero Tbk**

**Tahun 2004-2009**

**Dalam Miliaran Rupiah**

| Tahun | Jumlah Kredit yang Diberikan | Laba |
|---|---|---|
| 2001 | 35,392 | 1,757 |
| 2002 | 37,792 | 2,508 |
| 2003 | 46,408 | 813 |
| 2004 | 57.868 | 3.090 |
| 2005 | 62.659 | 1.415 |
| 2006 | 66.460 | 1.926 |

| | | |
|---|---|---|
| 2007 | 88.651 | 898 |
| 2008 | 111.994 | 1.222 |
| 2009 | 113.396 | 2.483 |

**Sumber : Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Dari tabel tersebut, dapat dilihat fenomena bahwa laba rugi perusahaan mengalami naik turun dalam sembilan tahun terakhir, 2001 sampai dengan 2009 jumlah kredit yang diberikan cenderung meningkat diikuti dengan laba yang meningkat, tetapi tidak terjadi pada tahun 2003 laba mengalami penurunan yaitu dari 2.508 menjadi 813 dan pada tahun 2005 laba mengalami penurunan yaitu dari 3.090 menjadi 1.415. Sama halnya pada tahun 2007 laba mengalami penurunah yaitu dari 1.926 menjadi 2.483. Penurunan laba pada tahun 2003, 2005 dan 2007 tidak diikuti dengan penurunan jumlah kredit yang diberikan. Hal ini tidak seseuai dengan teori yaitu besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi disebutkan oleh **Kasmir (2008:71).**

Penurunan laba PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2003, 2005 dan 2007 menurun karena disebabkan oleh lebih kecilnya pendapatan bunga bank dibandingkan dengan beban yang dikeluarkan bank. Kecilnya pendapatan bunga tersebut dikarenakan banyaknya debitur atau nasabah yang telah diberikan fasilitas kredit tidak lancar dalam membayar pinjamannya sehingga laba bank pun ikut menurun. Hal ini menunjukan kualitas kerja karyawan yang semakin menurun yang tidak cermat dalam melakukan pengawasan terhadap debitur yang melakukan

pinjaman kredit. Sesuai dengan teori yaitu Langkah strategis peningkatan kinerja bank melalui peningkatan kesehatan bank memiliki pengaruh terhadap meningkatnya laba perusahaan, dengan meningkatnya kesehaatan bank maka perolehan atas laba akan meningkat. Disebutkan oleh **Mudrajad (2002:572).**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang dituangkan dalam judul **"PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP LABA".**

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Pada tahun 2003, 2005 dan 2007 laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan.
2. Turunnya laba PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2003, 2005 dan 2007 tidak diikuti turunnya jumlah kredit yang diberikan.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberian kredit dan pendapatan bunga pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk?
2. Bagaimana tingkat laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk?

4. Seberapa besar pengaruh pendapatan bunga terhadap laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk?
5. Seberapa besar pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara simultan?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pemberian kredit, pendapatan bunga dan besarnya laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberian kredit dan pendapatan bunga pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan bunga terhadap laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kredit dan pendapatan bunga terhadap laba pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara simultan.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Akademis :

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai pemberian kredit, pendapatan bunga, dan laba.

2. Bagi Perusahaan

   Memberikan masukan bagi perusahaan terutama dalam pemberian kredit dan pendapatan bunga sehingga diperoleh keuntungan yang optimal dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

   Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, baik rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan menjadi bahan perbandingan penelitian atau menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai pemberian kredit, pendapatan bunga, dan laba.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Bandung.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**
**Pelaksanaan Penelitian**

| No | Schedule | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Penyusunan UP | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Bimbingan | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| | c. Pendaftaran Seminar UP | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| | d. Seminar UP | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| | e. Perbaikan | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 3 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 4 | Penyusunan Laporan dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 5 | Pendaftaran Ujian Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | |
| 6 | Ujian Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |